

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Interaksi MOL bonggol pisang dengan dosis 150 ml memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman (34,66 cm) dan jumlah daun (12,33 helai). Sementara itu, mol keong mas dengan dosis 150 ml menghasilkan hasil terbaik pada jumlah daun (12,33 helai) dan diameter batang (0,76 mm). Mol keong mas dengan dosis 250 ml menunjukkan hasil terbaik pada bobot akar (9,66 g), sedangkan mol bonggol pisang dengan dosis 250 ml memberikan hasil terbaik pada panjang akar (17,66 cm) dan bobot kering (0,58 g).
2. Pemberian MOL keong mas menghasilkan hasil terbaik untuk parameter diameter batang, bobot akar, dan bobot kering, sementara pemberian MOL bonggol pisang memberikan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, bobot basah, dan panjang akar.
3. Pemberian dosis 150 ml bonggol pisang menunjukkan hasil terbaik pada parameter tinggi tanaman (32,73 cm), jumlah daun (12,33 helai), dan diameter batang (0,68 mm). Sementara itu, dosis 200 ml bonggol pisang memberikan hasil terbaik pada parameter bobot basah (36,83 g), dan dosis 250 ml keong mas menghasilkan hasil terbaik pada parameter bobot akar (9,16 g).

### 5.2 Saran

Disarankan untuk menanam bayam merah pada musim kemarau karena selama periode ini, serangan hama seperti ulat, belalang, dan penggerek daun cenderung lebih sedikit. Hal ini berdampak positif pada pertumbuhan tanaman bayam merah.